



Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Tingkat Volatilitas Saham terhadap Nilai Perusahaan

Sabilil Muttaqien¹, Dedi Kusmayadi^{2*}, Edy Suroso²

^{1,2,3} Magister Manajemen, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya

Alamat: Magister Manajemen, Universitas Siliwangi, Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat

Korespondensi penulis: dedikusmayadi@unsil.ac.id

Abstract. *This research aims to determine and analyze the influence of institutional ownership, profitability and stock volatility on company value. The study was conducted on companies indexed by the Kompas 100 shares for 2018 - 2023. The sample size was set at 26 companies with observation data from 2018 to 2023. The type of data used was secondary data in the form of panel data. The data analysis technique used is multiple linear regression with the Eviews application. The results of this research show that, 1) Institutional ownership has a stable trend, while profitability, the level of share volatility and company value, has a decreasing trend; 2) Institutional ownership, profitability and stock volatility simultaneously influence company value; 3) Institutional ownership partially has a positive but not significant effect on firm value; 4) Profitability partially has a negative and significant effect on company value; 5) The level of share volatility partially has a positive and significant effect on company value.*

Keywords: *Institutional Ownership, Profitability, Level Of Stock Volatility, Firm Value.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan institusional, profitabilitas dan tingkat volatilitas saham terhadap nilai perusahaan. Studi dilakukan pada perusahaan yang terindeks saham Kompas 100 Tahun 2018 – 2023. Ukuran sampel ditetapkan sebanyak 26 perusahaan dengan data pengamatan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2023. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan bentuk data panel. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan aplikasi Eviews. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Kepemilikan institusional memiliki tren stabil, sedangkan profitabilitas, tingkat volatilitas saham dan nilai perusahaan, memiliki tren menurun; 2) Kepemilikan institusional, profitabilitas dan tingkat volatilitas saham secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan; 3) Kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan; 4) Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; 5) Tingkat volatilitas saham secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Tingkat Volatilitas Saham, Nilai Perusahaan

1. LATAR BELAKANG

Investasi merupakan penanaman dana dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan, yang dapat berupa uang, surat berharga, atau produk lainnya. Sedangkan menurut (Tandelilin and Eduardus, 2012) menjelaskan investasi sebagai komitmen untuk menanamkan uang pada saat ini dengan harapan mendapat profit nantinya. Investasi dapat berbentuk fisik, seperti tanah atau mesin, maupun keuangan, seperti saham atau obligasi. Sebelum memulai investasi, penting untuk mempertimbangkan tujuan, return, risiko, serta alokasi waktu dan dana yang akan diinvestasikan.

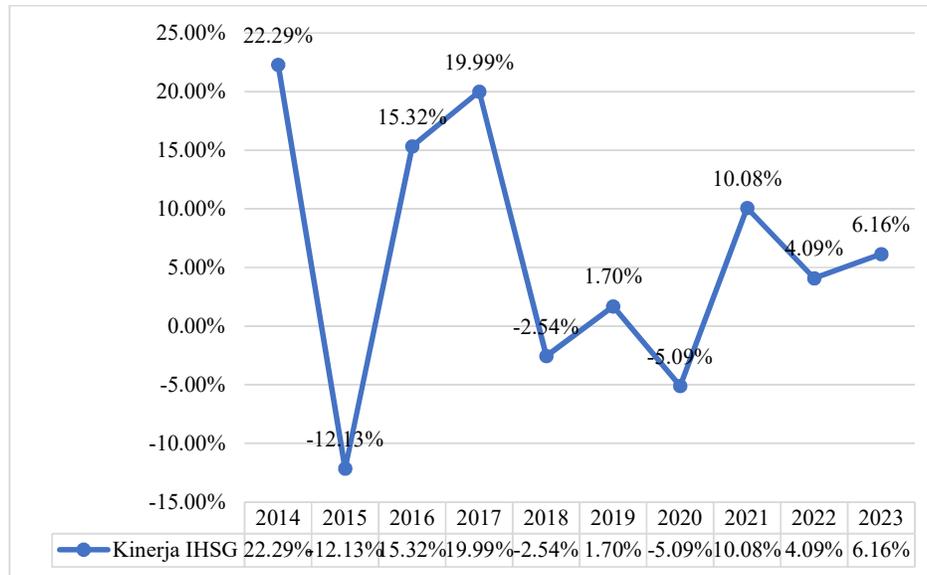
Baik tidaknya suatu perusahaan yang mana menjadi tempat seorang investor dalam menanamkan sahamnya, dengan harapan mendapat *return* dapat diukur dengan nilai perusahaan. Mengingat bahwa peningkatan nilai perusahaan sangat penting bagi manajemen

perusahaan, karena peningkatan nilai perusahaan merupakan upaya memaksimalkan nilai perusahaan yang berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (Risman, 2021: 4). Meskipun perusahaan memiliki berbagai macam tujuan lain, namun memaksimalkan harga saham adalah tujuan yang paling penting.

Disamping itu nilai suatu perusahaan dapat menggunakan ukuran kinerja saham dari perusahaan tersebut. Mengingat bahwa dengan tingginya kinerja saham maka mencerminkan semakin baik nilai perusahaan dimata investor. Hal ini sejalan dengan pendapat Rose dalam (Risman, 2021: 4) yang mengemukakan bahwa nilai perusahaan juga sering diinterpretasikan sebagai nilai perlembar saham. Lebih lanjut Miler mengungkapkan dalam (Risman, 2021: 5) bahwa nilai perusahaan adalah total nilai pasar dari utang dan saham perusahaan tersebut. Karena itu penelitian tentang nilai perusahaan juga sering dilakukan terhadap harga saham di bursa efek, hal ini sesuai juga dengan pendapat Fama bahwa untuk perusahaan yang sudah listing di pasar modal, nilai perusahaan tercermin dari harga pasar sahamnya.

Pasar modal adalah wadah bagi individu untuk berinvestasi dalam aset keuangan, seperti saham dan obligasi. Ini merupakan instrumen penting dalam perekonomian, menyediakan berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang diperdagangkan. Investasi saham menjadi populer di pasar modal karena potensi keuntungannya, meskipun dengan risiko yang sesuai. Pasar modal juga berperan dalam membantu pertumbuhan ekonomi dengan memberikan akses modal kepada perusahaan melalui penawaran saham kepada investor.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) bukan hanya merupakan indikator utama untuk mengevaluasi pasar saham Indonesia, tetapi juga berfungsi sebagai indikator utama ekonomi, mencerminkan harga saham di Bursa Efek Indonesia. Pergerakannya dipengaruhi oleh ekspektasi investor terhadap fundamental ekonomi, baik domestik maupun global. Sehingga setiap informasi baru yang memengaruhi ekspektasi investor berpotensi memengaruhi pergerakan IHSG. Berikut ini merupakan data kinerja saham IHSG dari tahun 2019 sampai 2023 dapat di lihat pada Gambar 1.1, sebagai berikut.



Sumber: www.idx.co.id data diolah, 2024

Gambar 1 IHSI 2019-2023

Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan bahwa kinerja saham IHSI berfluktuatif dari tahun 2014 sampai dengan 2023. Dimana kinerja tertinggi berada pada saat tahun 2014 dengan besar kinerja saham IHSI 22,29%. Selanjutnya saham merosot ke posisi paling rendah, pada rentang tahun 2014 sampai 2023, dengan besar kinerja sebesar -12,32%. Selanjutnya kinerja saham berfluktuatif sampai tahun 2023, yang mana besar kinerja IHSI pada tahun 2023 sebesar 6,16%. Hal ini menjadi perhatian publik, mengingat bahwa IHSI sendiri berfungsi sebagai indeks pasar saham yang mewakili pergerakan seluruh harga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan berfungsi sebagai indikator utama perekonomian.

Disamping itu, para investor memanfaatkan rasio keuangan sebagai acuan dalam memilih investasi, khususnya saham-saham yang tergabung dalam Indeks Kompas100. Saham-saham dalam indeks ini menjadi penentu utama dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSI), menyumbang sekitar 70-80% dari total kapitalisasi pasar BEI. Kompas100 dianggap sebagai indeks penting kedua setelah IHSI karena lebih mencerminkan arah pasar. BEI secara berkala memantau kinerja emiten yang masuk dalam Kompas100, dan jika ada yang tidak memenuhi syarat, akan digantikan oleh yang memenuhi.

Sebagai alternatif, untuk menilai nilai perusahaan, terdapat metode-metode yang mempermudah investor untuk mengetahui nilai saham dan menentukan pilihan investasi. Pada penelitian ini digunakan beberapa variabel yaitu kepemilikan institusional, profitabilitas dan tingkat volatilitas saham. Variable ini digunakan untuk mengukur apakah berpengaruh terhadap nilai perusahaan dalam rangka pengambilan suatu keputusan investasi. Masing-

masing pendekatan, baik KI, ROE, Volatilitas memiliki dasar penilaian yang berbeda sehingga investor dapat melihat dari beberapa faktor apakah ada yang berpengaruh besar atau berpengaruh terbalik berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu.

Disamping itu, *Price Earning Ratio* sering digunakan oleh para investor untuk melihat apakah apakah harga saham tersebut mahal, murah atau wajar. *Price Earning Ratio* adalah perbandingan antara harga saham dengan laba bersih perusahaan, dimana harga saham sebuah emiten dibandingkan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh emiten tersebut dalam setahun (Jamiliana 2023).

Menurut (Asri Emadiantari 2021) semakin rendah rasio PER, maka semakin murah sebuah saham. Perusahaan dengan peluang Tingkat pertumbuhan tinggi biasanya mempunyai *Price Earning Ratio* yang tinggi pula, dan hal ini menunjukkan bahwa pasar mengharapkan pertumbuhan laba dimasa yang akan datang. Sebaliknya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah cenderung mempunyai *Price Earning Ratio* yang rendah pula.

Dalam teori keagenan (*agency theory*), hubungan antara pemilik perusahaan (*principal*) dan manajer (*agent*) yang memiliki kepentingan yang berbeda. Pemisahan antara pengelolaan dan kepemilikan perusahaan dapat menyebabkan konflik keagenan, di mana manajer cenderung mengoptimalkan kepentingan pribadinya, mengakibatkan biaya perusahaan. Konflik ini terjadi karena asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham, yang dapat mengganggu kinerja perusahaan.

Salah satu faktor yang juga mempengaruhi kinerja perusahaan adalah tata kelola perusahaan. Tata kelola perusahaan yang dapat diandalkan berdampak positif terhadap kinerja perusahaan dimasa depan. Secara umum tata kelola perusahaan dapat mencerminkan tanggung jawab pimpinan perusahaan terhadap masyarakat sekitar sehingga berdirinya perusahaan akan membawa kesejahteraan bagi masyarakat.

Mekanisme pemantauan ini dapat dilaksanakan melalui kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional mengacu pada kepemilikan saham suatu perusahaan oleh institusi seperti perusahaan asuransi, bank, dan institusi lainnya (Ratu Tasya Alieska and Edi Sukarmanto 2024). Pemegang saham institusional memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perusahaan, karena mempunyai hak dan kewajiban untuk melindungi.

Kepemilikan institusional yang ideal mencerminkan keseimbangan antara kepentingan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, manajemen perusahaan, karyawan, dan masyarakat umum. Dengan memiliki pemegang saham institusional akan menambah pengawasan terhadap pengelolaan suatu perusahaan dan dapat lebih diawasi secara ketat untuk mencegah dampak buruk atau kesalahan dalam operasional. Kepemilikan

institusional yang tinggi dapat mencerminkan kepercayaan institusi terhadap prospek perusahaan, yang mungkin mengakibatkan peningkatan *price earning ratio* karena investor percaya bahwa perusahaan memiliki potensi pertumbuhan laba yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Damarani et al. 2024) dan (Eni dan Rakhmanita, 2023) yang menyimpulkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dibuktikan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Ling, Wang, dan Zhou, 2021) dan (Shah, Akbar, dan Zhu, 2023) yang menyimpulkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tetapi hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Widianingrum dan Dillak, 2023) yang menyimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selain kepemilikan institusional, variabel lain yang dapat meningkatkan *Price Earning Ratio* adalah rasio profitabilitas. Dalam hal ini menyoroti *Return on equity* sebagai proksi dari rasio profitabilitas. *Return on equity* (ROE) dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan bersih (Mardianto and Juniyanti 2020). ROE membandingkan laba neto setelah pajak (dikurangi dividen saham biasa) dengan ekuitas yang telah diinvestasikan oleh investor di perusahaan. Nilai ROE yang tinggi menandakan bahwa perusahaan dapat mengelola dana dengan sangat baik sehingga dapat menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Menurut (Pomartia, Mulyadi, dan Rachbini, 2019), *Return on equity* adalah sebuah indikator yang menggambarkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam mencapai laba bersih. Semakin tinggi tingkat pengembalian atas ekuitas, semakin besar laba bersih yang dihasilkan dari setiap unit dana yang diinvestasikan dalam ekuitas. Ini mencerminkan kinerja yang baik dari perusahaan dalam memanfaatkan modalnya untuk memberikan keuntungan kepada pemegang saham.

Teori diatas didukung oleh penelitian telah yang dilakukan oleh (Santoso dan Junaeni, 2022) dan (Dina dan Wahyuningtyas, 2022) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dibuktikan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Al-Omari dkk, 2023) dan (Fatima, Shaik, dan Tripathy, 2023) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tetapi hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Hidayat dan Khotimah, 2022) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain kedua variabel yang telah dijelaskan sebelumnya, ada salah satu faktor lain yang mempengaruhi *Price Earning Ratio* yaitu volatilitas harga saham. Volatilitas harga saham adalah pergerakan naik turunnya harga saham di pasar saham, Ini dapat diukur secara statistik

sebagai ukuran perubahan harga selama periode waktu tertentu (Lukman Karina, 2022). Volatilitas harga saham yang ideal bisa bervariasi tergantung pada preferensi dan tujuan investor. Namun, secara umum, volatilitas yang moderat bisa dianggap ideal. Volatilitas yang terlalu rendah mungkin mengindikasikan kurangnya peluang bagi investor untuk mendapatkan keuntungan, sementara volatilitas yang terlalu tinggi bisa menjadi tanda risiko yang tidak diinginkan. Bagi investor jangka panjang yang mencari stabilitas dan pertumbuhan yang konsisten, volatilitas yang lebih rendah mungkin lebih diinginkan. Namun, bagi investor yang mencari kesempatan untuk mendapatkan keuntungan yang cepat, volatilitas yang sedikit lebih tinggi mungkin lebih cocok.

Ketika volatilitas harian tinggi, hal ini akan menimbulkan ketidakpastian return karena harga saham mengalami peningkatan dan penurunan yang tinggi, sehingga dapat menciptakan ruang perdagangan untuk mendapatkan keuntungan dari adanya perbedaan (*margin*) antara harga awal dan harga akhir (Alvaro dan Laila Rosyda, 2023). Namun, ketika volatilitas tinggi maka akan menimbulkan risiko yang tinggi pula. Volatilitas harga saham menjadi suatu hal yang diperhatikan investor dalam pasar modal karena, dapat menjadi tumpuan dalam menentukan strategi berinvestasi (Sidadadolod, Sumarjaya, dan Tastrawati, 2020).

Merujuk kepada penelitian yang dilakukan oleh (Salsabila Putry Utammy, 2018) mengungkapkan bahwa volatilitas harga saham berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio*. Dari beberapa penelitian yang dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa masih diperlukan pengujian ulang untuk hubungan pengaruh volatilitas harga saham terhadap *Price Earning Ratio*.

2. KAJIAN TEORITIS

Menurut (Surifah dan Ifah Rofiqoh, 2020: 8), kepemilikan institusional merupakan instansi atau lembaga yang memiliki saham di perusahaan serta mengawasi kinerja suatu perusahaan. Pengawasan yang maksimal, karena manajer memiliki pengawasan yang lebih besar dalam menentukan kebijakan keuangan (Sadia & Sujana, 2017). Kepemilikan institusional mendorong manajemen untuk lebih berhati-hati dan berusaha menghindari hal-hal yang dapat merugikan perusahaan.

Rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Sofyan Syafri Harahap, 2011: 304). Rasio profitabilitas menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini sebagai ukuran

apakah pemilik atau pemegang saham dapat memperoleh tingkat pengembalian yang pantas atas investasinya (Kamaludin dan Rini Indriani, 2012: 45).

Volatilitas harga saham adalah pergerakan naik turunnya harga saham di dalam bursa efek, volatilitas dapat digunakan sebagai pengukuran statistik untuk fluktuasi harga selama periode waktu tertentu (Andriana, Wana, and Widodo 2021). Semakin besar volatilitas harga suatu aset maka fluktuatif harga aset tersebut akan semakin fluktuatif. Aset yang memiliki volatilitas besar berarti memiliki fluktuasi yang tinggi, sehingga sering kali mengalami penurunan tajam atau kenaikan harga yang sangat besar investor sering mengatakan bahwa aset tersebut berisiko tinggi.

Nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari arus kas di masa akan datang, arus kas di masa akan datang tersebut dipengaruhi risiko yang dapat menyebabkan kemungkinan mengalami penyimpangan (deviasi). Sedangkan menurut (Risman, 2021: 5) arus kas tersebut yang terdiri dari pendapatan dan biaya-biaya sangat ditentukan oleh pengambilan keputusan manajemen dalam investasi dan pendanaan serta faktor ekonomi makro seperti kurs mata uang. Konsep nilai perusahaan yang kemukakan oleh Rose dalam (Risman, 2021: 4) nilai perusahaan juga sering diinterpretasikan sebagai nilai perlembar saham.

3. METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah perusahaan yang terindeks saham Kompas 100 Tahun 2018 – 2023. Berdasarkan jenisnya, penelitian yang dilakukan termasuk kedalam penelitian inferensial. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu kepemilikan institusional X1, profitabilitas X2 dan tingkat volatilitas saham X3, sedangkan untuk variabel dependen nilai perusahaan Y. Ukuran sampel ditetapkan sebanyak 26 perusahaan dengan data pengamatan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2023. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan bentuk data panel. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan aplikasi Eviews.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dikumpulkan mengenai variabel kepemilikan institusional, profitabilitas, tingkat volatilitas saham dan nilai perusahaan pada indeks saham Kompas 100 Tahun 2018 – 2023. Dilakukan uji pemilihan model dengan tahapan *uji chow*, *uji hausman* dan *uji lagrange multiplier*. Berikut ini merupakan data hasil analisis *uji chow*, dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil Uji Chow

<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section F</i>	18.567753	(25,127)	0.0000
<i>Cross-section Chi-square</i>	239.921269	25	0.0000

Sumber: Bursa Efek Indonesia diolah Eviews, 2024

Berdasarkan hasil *uji chow*, didapat bahwa nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* sebesar $0,000 < 0,05$.

Berikut ini merupakan data hasil analisis *uji hausman*, dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2 Hasil Uji Hausman

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Chi-Sq. d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section random</i>	7.024935	3	0.0711

Sumber: Bursa Efek Indonesia diolah Eviews, 2024

Berdasarkan hasil *uji hausman*, didapat bahwa nilai probabilitas *cross-section random* sebesar $0,0711 > 0,05$.

Berikut ini merupakan data hasil analisis *uji lagrange multiplier*, dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3 Hasil Uji Lagrange Multiplier

	<i>Test Hypothesis</i>		
	<i>Cross-section</i>	<i>Time</i>	<i>Both</i>
<i>Breusch-Pagan</i>	183.8149	9.907804	193.7227
	(0.0000)	(0.0016)	(0.0000)

Sumber: Bursa Efek Indonesia diolah Eviews, 2024

Berdasarkan hasil *uji lagrange multiplier*, didapat bahwa nilai *breusch-pagan* sebesar $0,0000 < 0,05$.

Berdasarkan hasil uji *chow* didapat bahwa nilai probabilitas *cross-section chi-square* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga model yang terpilih adalah model *fixed effect model*. Selanjutnya dilakukan uji *hausman*, dengan hasil probabilitas *cross-section random* sebesar $0,0711 > 0,05$, sehingga model yang terpilih adalah *random effect model*. Selanjutnya dilakukan *uji lagrange multiplier* dengan hasil, bahwa nilai *breusch-pagan* sebesar $0,0000 < 0,05$, sehingga model terpilih adalah *random effect model*. Berdasarkan hasil ketiga uji pemilihan model, maka model yang terpilih adalah *random effect model*.

Berdasarkan hasil ketiga uji pemilihan model, maka model yang terpilih adalah *random effect model*. Menurut Gujarati dan Porter (Kosmaryat et al. 2019), metode estimasi model panel pengaruh acak (*random effect*) menggunakan metode *generalized least square* (GLS),

sedangkan model panel pengaruh gabungan (*common effect*) dan model panel pengaruh tetap (*fixed effect*) menggunakan *ordinary least square* (OLS). Salah satu kelebihan metode *generalized least square* (GLS) yaitu tidak perlu memenuhi uji asumsi klasik.

Dilakukan uji regresi untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen kepemilikan institusional X_1 , profitabilitas X_2 , tingkat volatilitas saham X_3 , terhadap variabel dependen nilai perusahaan Y . Uji regresi data panel menggunakan model *random effect model*, mengingat bahwa hasil uji pemilihan model, dengan hasil yang terpilih adalah model *random effect model*. Persamaan tersebut, dapat dilihat dapat pada persamaan berikut ini.

$$Y = 1,89 + 0,069X_1 - 0,614X_2 + 0,340X_3$$

Dilakukannya uji kesesuaian model untuk mengetahui sesuai atau tidaknya variabel pada penelitian ini. Uji kesesuaian model menggunakan nilai uji F, dengan hasil dapat dilihat pada Tabel 4, sebagai berikut.

Tabel 4 Hasil Uji Kesesuaian Model Penelitian

Deskripsi	Hasil
<i>F-statistic</i>	35.044
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000

Sumber: Bursa Efek Indonesia diolah Eviews, 2024

Berdasarkan hasil uji F, didapat bahwa nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai *F-statistic* sebesar $35,044 > F_{\text{-tabel } 2,66} (df_1 = 3, df_2 = 152)$.

Dilakukannya uji signifikansi parsial untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji signifikansi parsial dapat dilihat pada Tabel 5, sebagai berikut.

Tabel 5 Hasil Uji Signifikansi Parsial

Variable	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
X1	0.366	0.714
X2	-9.850	0.000
X3	2.321	0.021

Sumber: Bursa Efek Indonesia diolah Eviews, 2024

Dilakukannya uji determinasi, untuk mengetahui besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji determinasi dapat dilihat pada Tabel 6, sebagai berikut.

Tabel 6 Hasil Uji Signifikansi Parsial

Deskripsi	Hasil
<i>R-squared</i>	0.408
<i>Adjusted R-squared</i>	0.397

Sumber: Bursa Efek Indonesia diolah Eviews, 2024

Berdasarkan hasil uji determinasi didapat nilai *R-squared* pada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,408.

Bagian 1 : Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Tingkat Volatilitas Saham Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks Saham Kompas 100 Tahun 2018 – 2023

Berdasarkan model penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kepemilikan institusional, profitabilitas dan tingkat volatilitas saham terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Earning Ratio (PER)*, telah sesuai. Ditandai dengan nilai hasil uji F yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ serta nilai $F_{\text{-statistic}} 35,044 > F_{\text{-tabel}} 2,66$ ($df_1 = 3$, $df_2 = 152$). Dengan kata lain bahwa diterimanya H_a dan ditolakanya H_o . Diterimanya H_a mengindikasikan bahwa diterimanya hipotesis, yang menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh kepemilikan institusional, profitabilitas dan tingkat volatilitas saham secara simultan terhadap nilai perusahaan pada indeks saham Kompas 100 Tahun 2018 – 2023.

Maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional, profitabilitas dan tingkat volatilitas saham mampu mempengaruhi nilai perusahaan yang diukur dengan *price earning ratio (PER)*. Dengan kata lain bahwa peningkatan dan penurunan nilai perusahaan yang diukur berdasarkan *price earning ratio (PER)* dapat menggunakan variabel kepemilikan institusional, profitabilitas dan tingkat volatilitas saham. Selain itu berdasarkan hasil uji determinasi, menunjukkan bahwa nilai *R-square* sebesar 0,408 atau 40,8%. Menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, profitabilitas dan tingkat volatilitas saham mampu mempengaruhi nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Earning Ratio (PER)*, sebesar 40,8%. Sedangkan sisanya sebesar 59,2% merupakan variabel lain yang mungkin mempengaruhi nilai perusahaan, tetapi tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Dari hal tersebut menunjukkan bahwa pada periode penelitian dari tahun 2014 – 2023 nilai perusahaan pada indeks saham Kompas 100 sangat dipengaruhi oleh kepemilikan institusional profitabilitas dan tingkat volatilitas saham. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Setyasari et al. 2022), (Hutahaean et al. 2023), (Shafira and Eny 2023) dan (Wardoyo and Fauziah 2024) yang menyimpulkan bahwa kepemilikan institusional dan profitabilitas secara simultan mampu mempengaruhi nilai perusahaan.

Bagian 2 : Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks Saham Kompas 100 Tahun 2018 – 2023

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada Indeks Saham Kompas 100 Tahun 2018 – 2023. Nilai koefisien standar beta X_1 sebesar 0,069 dengan arah positif. Hal tersebut mengindikasikan bahwa jika nilai variabel lain konstan dan variabel Kepemilikan institusional (X_1) mengalami peningkatan 1, maka variabel nilai perusahaan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,069. Serta hasil

uji t menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar $0,71 > 0,05$ serta nilai $t_{\text{statistik}} 0,366 < t_{\text{tabel}} 1,65$ ($\alpha=5\%$, $df=154$). Menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang mengindikasikan bahwa diterimanya hipotesis yang mana kepemilikan institusional berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh positif kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan yang diukur berdasarkan *Price Earning Ration (PER)*. Dimana apabila saham dimiliki oleh suatu institusi memiliki kelebihan, yang dikemukakan oleh (Qurotul A'yunina and Rizka Ariyanti 2023) salah satunya yaitu memiliki motivasi yang kuat untuk melaksanakan pengawasan lebih ketat atas aktivitas yang terjadi di dalam perusahaan, sehingga perusahaan berjalan ke arah lebih baik. Disamping itu perusahaan memiliki visioner pada tujuan jangka panjang. Pada penelitian ini kepemilikan institusional pada perusahaan pada Indeks Saham Kompas 100 Tahun 2018 – 2023, berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hal tersebut mengingat bahwa perusahaan dengan kepemilikan institusional memiliki tingkat pengawasan yang lebih baik. Dimana lembaga keuangan memiliki sumber daya dan keahlian yang lebih untuk melakukan analisis mendalam terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian, kepemilikan institusional dapat meningkatkan pengawasan terhadap manajemen perusahaan, yang dapat mengurangi tindakan oportunistik dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dalam meningkatkan laba perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan yang diukur berdasarkan *Price Earning Ration (PER)*.

Pada hasil analisis dimana, pengaruh yang tidak signifikan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Mengindikasikan bahwa kepemilikan institusional bukan salah satu variabel kunci dalam menentukan meningkat atau menurunnya nilai perusahaan dan baik atau buruknya nilai suatu perusahaan. Dimana (Risman 2021:10–11) mengungkapkan bahwa terdapat 10 (sepuluh) faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya adalah kepemilikan institusioanal.

Selain itu, hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Baha 2021) dan (Purba 2021) yang menyimpulkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, dibuktikan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Azharin and Ratnawati 2022) dan (Sulistiorini and Lestari 2022) yang menyimpulkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh kepemilikan institusional.

Bagian 3 : Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks Saham Kompas 100 Tahun 2018 – 2023

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada pengaruh profitabilitas yang diukur berdasarkan *Return on equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan yang diukur berdasarkan *Price Earning Ratio* (PER) pada Indeks Saham Kompas 100 Tahun 2018 – 2023. Nilai koefisien standar beta X_2 sebesar 0,61 dengan arah negatif. Hal tersebut mengindikasikan bahwa jika nilai variabel lain konstan dan variabel profitabilitas (X_2) mengalami peningkatan 1, maka variabel nilai perusahaan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,61. Serta hasil uji t menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ serta nilai $t_{\text{statistik}} 9,81 > t_{\text{tabel}} 1,65$ ($\alpha=5\%$, $df=154$). Menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang mengindikasikan bahwa ditolaknya hipotesis yang mana profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas yang diukur berdasarkan *Return on equity* (ROE) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang diukur berdasarkan *Price Earning Ratio* (PER) pada Indeks Saham Kompas 100 Tahun periode 2018 – 2023. Hal tersebut dapat diakibatkan oleh kinerja keuangan baik sehingga menghasilkan laba yang meningkat, dibandingkan dengan ekuitas pemegang saham. Tetapi tidak mengalami penurunan harga saham, sebagai akibat dari kestabilan kondisi ekonomi makro atau ketidakpercayaan terhadap perusahaan, akan menyebabkan penurunan *Price Earning Ratio* (PER) dan peningkatan *Return on equity* (ROE).

Disamping itu hal tersebut dapat terjadi ketika peningkatan laba yang diperoleh yang diiringi dengan peningkatan *equity* pemegang saham, tetapi harga saham yang cenderung stabil. Akan mengakibatkan peningkatan *Price Earning Ratio* (PER) dan penurunan *Return on equity* (ROE). Sebagai akibat dari ketidak efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal untuk memperoleh laba perusahaan.

Pada hasil analisis dimana, pengaruh signifikan antara variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Mengindikasikan bahwa profitabilitas merupakan salah satu variabel kunci dalam meningkatkan atau menurunkan nilai perusahaan dan baik atau buruknya nilai suatu perusahaan. Dimana hal tersebut diungkapkan oleh (Ningrum 2021:26–27) mengungkapkan bahwa profitabilitas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Komala et al. 2021) dan (Sari and Wahidahwati 2021) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dibuktikan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Nur Aulia, Indah Mustikawati, and Hariyanto 2020) dan (Stevanio and Ekadjaja 2021) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif.

Bagian 4 : Pengaruh Tingkat Volatilitas Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks Saham Kompas 100 Tahun 2018 – 2023

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada pengaruh tingkat volatilitas saham terhadap nilai perusahaan yang diukur berdasarkan *Price Earning Ratio* (PER) pada Indeks Saham Kompas 100 Tahun 2018 – 2023. Nilai koefisien standar beta X_3 sebesar 0,34 dengan arah positif. Hal tersebut mengindikasikan bahwa jika nilai variabel lain konstan dan variabel tingkat volatilitas saham X_3 mengalami peningkatan 1, maka variabel nilai perusahaan Y akan mengalami penurunan sebesar 0,34. Serta hasil uji t menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar $0,021 < 0,05$ serta nilai $t_{\text{statistik}} 2,32 > t_{\text{tabel}} 1,65$ ($\alpha=5\%$, $df=154$). Menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, mengindikasikan bahwa diterimanya hipotesis yang mana tingkat volatilitas saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tingkat volatilitas saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur berdasarkan *Price Earning Ratio* (PER) pada Indeks Saham Kompas 100 Tahun periode 2018 – 2023. Hal sejalan dengan pendapat (Risman 2021:10–11) yang mengungkapkan bahwa harga saham merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Kondisi tersebut dapat terjadi pada saat kondisi perusahaan dengan prospek pertumbuhan yang tinggi sering kali menunjukkan volatilitas saham yang lebih besar karena investor bereaksi terhadap berita dan perubahan ekspektasi dengan cepat. Kondisi tersebut mungkin dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pengaruh ekonomi makro dan politik. Dalam situasi ini, meskipun volatilitas tinggi, ekspektasi pertumbuhan laba yang tinggi dapat membuat investor bersedia membayar lebih karena efek dari permintaan saham yang tinggi, sehingga meningkatkan *Price Earning Ratio* (PER).

Disamping itu volatilitas harga saham yang disebabkan oleh berita positif atau perubahan pendapatan perusahaan yang signifikan bisa membuat harga saham naik cepat, karena investor menggap bahwa perusahaan mempunyai prospek yang positif. Jika kenaikan harga saham ini lebih besar dari kenaikan laba, maka *Price Earning Ratio* (PER) dapat meningkat

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan, kepemilikan institusional, profitabilitas dan tingkat volatilitas saham secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada indeks saham Kompas 100 Tahun 2018 – 2023. Kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada indeks saham Kompas 100 Tahun 2018 – 2023. Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan

signifikan terhadap nilai perusahaan pada indeks saham Kompas 100 Tahun 2018 – 2023. Tingkat volatilitas saham secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada indeks saham Kompas 100 Tahun 2018 – 2023.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat saran dalam penelitian ini, sebagai berikut.

- 1) Bagi perusahaan, peningkatan kepemilikan institusional diharapkan perusahaan dapat menjalankan perusahaan dengan pengawasan lebih baik. Dimana kepemilikan institusional lebih efektif dalam memantau aktivitas manajemen dan memastikan bahwa keputusan yang diambil sejalan dengan kepentingan pemegang saham. Sehingga perusahaan harus berani merubah porsi saham dengan kepemilikan institusional, karena secara teori kepemilikan institusional dapat meningkatkan nilai perusahaan;
- 2) Bagi perusahaan, peningkatan profitabilitas yang di ukur berdasarkan *return on equity* (ROE), dapat dilakukan dengan cara peningkatan laba bersih. Peningkatan laba bersih dapat dilakukan dengan cara efisiensi operasional mengurangi biaya operasional melalui peningkatan efisiensi dan produktivitas. Mengurangi jumlah ekuitas dengan melalui pembelian kembali saham, yang mana dapat meningkatkan *return on equity* (ROE) jika laba bersih tetap stabil atau meningkat. Ini karena laba bersih yang sama akan dibagi dengan jumlah ekuitas yang lebih kecil;
- 3) Bagi perusahaan, volatilitas saham yang baik adalah yang relatif stabil, dengan harga berfluktuatif yang sangat cepat. Hal tersebut dapat dilakukan salah satunya menjaga investasi jangka panjang dengan strategi dividen yang diberikan stabil. Sehingga investor merasa lebih nyaman untuk mempertahankan suatu saham dan tidak menjualnya bahkan di dalam situasi pasar yang bergejolak sekalipun. Disamping itu perusahaan harus memberikan optimisme dengan intens tentang informasi kinerja perusahaan yang mana dapat menjaga citra baik perusahaan dimata investor, sehingga dapat menjaga harga saham;
- 4) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan cara memperluas sampel perusahaan dan periode pengambilan sampel penelitian. Serta mengembangkan pemahaman mengenai variabel lain yang mungkin mempengaruhi nilai perusahaan.

6. DAFTAR REFERENSI

Al-Omari, Rania, Yazan Oroud, Mohammed Hassan Makhlof, Abdul Razzak Alshehadeh, And Haneen A. Al-Khawaja. 2023. "The Impact Of Profitability And Asset Management

- On Firm Value And The Moderating Role Of Dividend Policy: Evidence From Jordan.” *Asian Economic And Financial Review* 14(1):1–11. Doi: 10.55493/5002.V14i1.4937.
- Alvaro, Daffa Putra, And Nabila Amaro Laila Rosyda. 2023. “Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Volatilitas Harga Saham.” *Manbiz: Journal Of Management And Business* 3(1):233–48. Doi: 10.47467/Manbiz.V3i1.5489.
- Andriana, S., D. Wana, And A. Widodo. 2021. “Determinan Volatilitas Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Lq45).” *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi Vokas* 1(1).
- Asri Emadiantari. 2021. “Analisis Pengaruh Return On Equity (Roe), Dividend Payout Ratio (Dpr), Price To Book Value (Pbv) Terhadap Price Earning Ratio (Per) (Studi Pada Perusahaan Subsektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis* 9(1).
- Azharin, Mochammad Naufal, And Dyah Ratnawati. 2022. “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jesya* 5(2):1264–78. Doi: 10.36778/Jesya.V5i2.726.
- Baha, Hermina Lima. 2021. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Perubahan Laba Terhadap Nilai Perusahaan.” *Simak* 19(02):190–212. Doi: 10.35129/Simak.V19i02.195.
- Damarani, Filosofia, Ani Kusbandiyah, Amir Amir, And Rina Mudjiyanti. 2024. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.” *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management And Business* 7(1):175–86. Doi: 10.37481/Sjr.V7i1.794.
- Dina, Dina Anggraeni Susesti, And Endah Tri Wahyuningtyas. 2022. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020).” *Accounting And Management Journal* 6(1):36–49. Doi: 10.33086/Amj.V6i1.2821.
- Eni, Cahya, And Ani Rakhmanita. 2023. “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 .” *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5(2):662–77. Doi: 10.47467/Elmal.V5i2.4965.
- Fatima, Nadeem, Abdul Rahman Shaik, And Sasikanta Tripathy. 2023. “Firm Value And Profitability Of Saudi Arabian Companies Listed On Tadawul: Moderating Role Of Capital Structure.” *International Journal Of Sustainable Development And Planning* 18(5):1515–21. Doi: 10.18280/Ijsdp.180522.
- Hidayat, Imam, And Khusnul Khotimah. 2022. “Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 10(1):1–8. Doi: 10.37641/Jiakes.V10i1.1175.
- Hutahaean, Thomas Firdaus, Cynthia Cynthia, Sabrina Sabrina, Lydia Lydia, And Hotma Mentalita. 2023. “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, Firm Size Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Retail Trade Di Bei Periode 2017-2021.” *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)* 6(2):2380–89. Doi: 10.31539/Costing.V6i2.6432.
- Jamiliana, Sri Rahayu. 2023. “Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Price To Book Value, Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham.” *Jurnal Akuntansi Inovatif* 1(2):111–22. Doi: 10.59330/Jai.V1i2.14.

- Kamaludin, And Rini Indriani. 2012. *Manajemen Keuangan “Konsep Dasar Dan Penerapannya*. Bandung: Cv. Mandar Maju.
- Komala, Putu Shiely, I. Dewa Made Endiana, Putu Diah Kumalasari, And Ni Made Rahindayati. 2021. “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan.” *Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1(1).
- Kosmaryat, Chandra Arinda Handayani, Refinanda Nur Isfahani, And Edy Widodo. 2019. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kriminalitas Di Indonesiatahun 2011-2016 Dengan Regresi Data Panel.” *Indonesian Journal Of Applied Statistics* 2(1).
- Ling, David C., Chongyu Wang, And Tingyu Zhou. 2021. “Institutional Common Ownership And Firm Value: Evidence From Real Estate Investment Trusts.” *Real Estate Economics* 49(1):187–223. Doi: 10.1111/1540-6229.12312.
- Lukman Karina. 2022. “Pengaruh Kebijakan Deviden, Leverage, Earning Volatility, Volume Perdagangan, Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.” *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim* 1(1).
- Mardianto, Mardianto, And Juniyaniti Juniyaniti. 2020. “Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional, Koneksi Politik, Ukuran Perusahaan, Roe, Dan Leverage Terhadap Sinkronisitas Harga Saham.” *Global Financial Accounting Journal* 4(2):75. Doi: 10.37253/Gfa.V4i2.1228.
- Ningrum, Endah Prawesti. 2021. *Nilai Perusahaan (Konsep Dan Aplikasi)*. Indramayu: Cv. Adanu Abimata.
- Nur Aulia, Alma, Rita Indah Mustikawati, And Sugeng Hariyanto. 2020. “Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen* 6(1). Doi: 10.21067/Jrmm.V6i1.4463.
- Pomartia, T. . Z., Jmv Mulyadi, And W. Rachbini. 2019. “Analisis Volatilitas Harga Saham Dengan Roa Dan Roe Sebagai Variabel Kontrol (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45).” *Jurnal Ekobisman* 3(2).
- Purba, Imelda. 2021. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Publik Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.” *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan* 18–29. Doi: 10.54367/Jrak.V7i1.1168.
- Qurotul A’yunina, And Rizka Ariyanti. 2023. “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset* 1(4).
- Ratu Tasya Alieska, And Edi Sukarmanto. 2024. “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Terhadap Volatilitas Idiosinkratik Return Saham Dan Asimetri Informasi Sebagai Variabel Moderating.” *Bandung Conference Series: Accountancy* 4(1):167–77. Doi: 10.29313/Bcsa.V4i1.11180.
- Risman, Asep. 2021. *Kurs Mata Uang Dan Nilai Perusahaan*. Banyumas: Cv. Pena Persada.
- Salsabila Putry Utammy. 2018. “Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Pendanaan, Volume Perdagangan Saham Dan Volatilitas Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur.” *Universitas Widyatama* 1(1).

- Santoso, Buono Aji, And Irawati Junaeni. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Owner* 6(2):1597–1609. Doi: 10.33395/Owner.V6i2.795.
- Sari, Dian Kartika, And Wahidahwati. 2021. "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 10(4).
- Setyasari, Nina, Ika Yustina Rahmawati, Naelati Naelati Tubastuvi, And Yudhistira Pradhipta Aryoko. 2022. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Board Diversity, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020)." *Master: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan* 2(1):69. Doi: 10.30595/Jmbt.V2i1.14046.
- Shafira, Hakim Dara Diparma, And Kusumawati Eny. 2023. "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Cash Holding, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan." *Jimps: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(4), 8(4).
- Shah, Syed Zulfiqar Ali, Saeed Akbar, And Xiaoyun Zhu. 2023. "Mandatory Disclosure, Institutional Ownership And Firm Value: Evidence From China." *International Journal Of Finance & Economics*. Doi: 10.1002/Ijfe.2908.
- Sidadadolod, Juita Haryati, I. Wayan Sumarjaya, And Ni Ketut Tari Tastrawati. 2020. "Peramalan Volatilitas Return Saham Menggunakan Metode Asymmetric Power Arch (Aparch)." *E-Jurnal Matematika* 9(3):157. Doi: 10.24843/Mtk.2020.V09.I03.P293.
- Sofyan Syafri Harahap. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Stevanio, Lamberto, And Agustin Ekadjaja. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* 3(1).
- Sulistiorini, Josephine, And Diyan Lestari. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Terkonsentrasi Terhadap Nilai Perusahaan." *Kalbisocio Jurnal Bisnis Dan Komunikasi* 9(1):40–53. Doi: 10.53008/Kalbisocio.V9i1.206.
- Surifah, And Ifah Rofiqoh. 2020. *Corporate Governance Badan Usaha Milik Negara*. 2nd Ed. Makassar: Graha Aksara Makassar.
- Tandelilin, And Eduardus. 2012. *Portfolio Dan Investasi; Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Wardoyo, Dwi Urip, And Hera Dini Fauziah. 2024. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan." *Owner* 8(1):585–94. Doi: 10.33395/Owner.V8i1.1840.
- Widianingrum, Hani, And Vaya Juliana Dillak. 2023. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Perusahaan Dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021." *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 11(1). Doi: 10.37676/Ekombis.V11i1.2773.